

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA WANITA PEKERJA INFORMAL
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
DELI TUA TAHUN 2022

Husband's Support Relationship With Exclusive Breastfeeding Of
Informal Working Women In The Working Area
Of Deli Tua Health Center In 2022

PENYARIANI¹, PUTRI AYU YESSY ARIESCHA², RANI MARIANA³

^{1,2,3}INSTITUT KESEHATAN DELI HUSADA DELI TUA
Jl. Besar Deli Tua No 77, Kec.Deli Tua, Kab.Deli Serdang
Sumatera Utara 20355
e-mail : penyariani@gmail.com

Abstrak

ASI eksklusif yaitu memberikan air susu ibu pada bayi mulai berusia nol sampai enam bulan dan tidak memberi minuman ataupun makanan lainnya, kecuali suplemen dan obat-obatan serta tetap diberikan hingga bayi berusia dua tahun (WHO, 2011). Tingkat pemberian ASI eksklusif di Indonesia selama lima tahun terakhir menurun dari 38%(2013) menjadi 37,5% (2018). Jumlah ini masih jauh dari target capaian yaitu 80%. Oleh karena itu evaluasi terhadap faktor-faktor yang menyebabkan penyebab rendahnya pemberian ASI Eksklusif sangat diperlukan. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, dukungan suami dianggap menjadi faktor yang berperan pada pemberian ASI eksklusif. Dukungan dan kehadiran keluarga terkhusus dari suami memiliki peran utama pada keberhasilan pemberian ASI eksklusif bagi wanita yang bekerja dalam sektor informal. Oleh karenanya, sangat penting untuk mengkaji hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada wanita pekerja informal. Jenis penelitian yaitu penelitian non eksperiment dengan desain penelitian cross sectional. Analisis data mempergunakan uji chi square berjumlah sampel 57 orang wanita pekerja informal yang memiliki bayi berusia enam sampai dua belas bulan. Penelitian bertujuan memahami hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada wanita pekerja informal yang dilaksanakan dalam Wilayah Kerja Puskesmas Deli Tua, Kecamatan Deli Tua Timur, Kabupaten Deli Serdang. Hasil penelitian membuktikan adanya hubungan antara dukungan suami dan pemberian ASI Eksklusif bernilai ($p=0,003$). Berdasarkan hasil penelitian ini, dianjurkan agar petugas kesehatan terkhusus bidan menambah jumlah pemberian informasi dengan penyuluhan kepada suami dan keluarga, sosialisasi media seperti leaflet dan memotivasi pemberian ASI Eksklusif terhadap ibu bersalin serta ibu yang periksa kehamilan ke puskesmas.

Kata kunci: Dukungan Suami,ASI Eksklusif,Wanita Pekerja Informal.

Abstract

Exclusive breastfeeding is giving only breast milk without giving other foods and drinks to babies from 0-6 months of age, except for drugs and vitamins and still given to babies until the baby is 2 years old (WHO, 2011). Exclusive breastfeeding coverage in Indonesia in the last five years has decreased from 38% in 2013 to 37.5% in 2018. This figure is still far from the target that must be achieved, which is 80%. So it is necessary to study the factors that cause the low coverage of exclusive breastfeeding. Husband's support is considered as a factor that plays a role in exclusive breastfeeding. Because in order to ensure the success of exclusive breastfeeding for women working informally, it is necessary to have family support, especially husband's support. For this reason, it is necessary to conduct research on the relationship between husband's support and exclusive breastfeeding for women working informally. This type of research is a non-experimental research with a cross sectional design. Analysis of the data using the chi square test with a sample of 57 women informal workers who have babies aged 6-12 months. This study aims to examine the relationship between husband's support and exclusive breastfeeding for women working informally in the Deli Tua Health Center Work Area, East Deli Tua District, Deli Serdang Regency. The results showed that there was a relationship between husband's support and exclusive breastfeeding ($p=0.003$). From the results of the study, it is suggested to health workers, especially midwives, to increase the intensity of providing information through counseling, distributing media such as leaflets not only to mothers but to husbands and families as well as motivating mothers who are giving birth or checking their pregnancies to the puskesmas to give exclusive breastfeeding to their babies.

Keywords: Husband's Support, Exclusive Breastfeeding, Informal Working Women.

1. PENDAHULUAN

ASI eksklusif yaitu memberi air susu ibu saja pada bayi sejak berusia nol sampai enam bulan dan tidak memberikan minuman ataupun makanan lainnya, kecuali obat dan suplemen. Namun sesudah enam bulan tetap diberikan ASI hingga bayi berumur dua tahun (WHO, 2011). Berdasarkan Goal Startegy on Infant and Young Child Feeding, pemberian

nutrisi yang tepat yaitu dengan memberikan ASI sesegera mungkin sesudah bayi dilahirkan hingga bayi berusia enam bulan, selanjutnya memberi makanan pendamping ASI yang bergizi dan tepat sejak berusia enam bulan lalu memberi ASI hingga berusia dua tahun ataupun lebih. The Global Breastfeeding Scoreca mengungkapkan hanya sekitar 40% bayi menyusu eksklusif yang berusia di

bawah 6 bulan serta hanya 23 negara yang mencapai cakupan 60% pemberian ASI eksklusif sesuai dengan ketetapan WHO pada tahun 2017. Kemenkes RI pada tahun 2013-2018 melaporkan bahwasanya dalam 5 tahun terakhir cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia belum memenuhi target yang dikehendaki, yakni pada tahun 2013 menurun dari 38% menjadi 37,5% pada tahun 2018.

Pada tahun 2017 diterima laporan dari World Breastfeeding Trends, bahwa di Indonesia hanyalah 27,5% ibu yang mampu memberi ASI Eksklusif. Hingga pada tahun 2020, dari 50% target pemberian ASI Eksklusif yang ditetapkan WHO, hanya kira-kira 44% bayi berusia nol sampai enam bulan di dunia yang memperoleh ASI eksklusif. Makanan pendamping ASI diperkenalkan lebih dini kepada lebih dari 40% bayi sehingga sebelum bayi berusia 6 bulan sering kali makanan yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan gizi dan nutrisi bayi. Profil Kesehatan Kabupaten/Kota 2012-2017 mencatat cakupan pemberian ASI eksklusif di Sumatera Utara tahun 2017 hingga 45,31%, sementara hanya sekitar 43,93% di Kabupaten Deli Serdang. Penelitian yang dilaksanakan Winda Sembiring tahun 2018 dalam wilayah Puskesmas Deli Tua, Kab. Deli Serdang menunjukkan bahwa sebatas dua belas bayi atau sekitar 14,1% dari 572 bayi dengan usia enam sampai sembilan bulan yang menyusui secara eksklusif.

Telah ditemukan ada sejumlah faktor yang memberikan pengaruh kurangnya cakupan pemberian ASI Eksklusif, hambatan terbesar yang ditemukan salah satunya adalah wanita bekerja khususnya yang bekerja di bidang informal. Pada Februari 2020, sebanyak 61.35% atau 6 dari 10 wanita mulai bekerja di sektor informal yang dirujuk dari pencatatan hasil

Kajian Sakernas (Survey Angkatan Kerja Nasional). Mulai tahun 2021, Badan Pusat Statistik di Indonesia telah mencatat jumlah wanita yang bekerja di sektor informal mencapai 59,62 % atau sekitar 77,68 juta dari semua pekerja dan selebihnya masih bekerja di sektor formal. Sebelum bayi berusia 6 bulan, sejumlah besar wanita yang bekerja dalam sektor informal sudah mulai bekerja.

Hambatan pemberian ASI Eksklusif akibat perempuan yang bekerja dalam sektor informal dapat diminimalisir dengan adanya keberadaan serta dukungan penuh dari keluarga khususnya dukungan suami. Dukungan yang diberikan suami dapat berupa pemberian motivasi kepada istri secara materi dan moral. Menurut Maridjan pada tahun 2017, ketika suami memberikan bantuan moril dan material, ibu menganggap kehadiran seorang suami dapat mengurangi beban dan berbagai kesulitan. Pada penelitian yang dilakukan Reni pada tahun 2014 diperoleh bahwa kesuksesan istri untuk mencukupi ASI bagi bayinya tergantung keikutsertaan suami selama masa kehamilan. Kelancaran refleks pengeluaran ASI diberikan pengaruh oleh kondisi emosi dan perasaan ibu yang turut ditentukan oleh suami. (Roesli, 2009).

2. METODE

Pelaksanaan penelitian ini mempergunakan desain penelitian berupa penelitian non eksperiment, analitik observasional melalui pendekatan retrospektif. Sejumlah 70 orang wanita pekerja informal yang menyusui pada wilayah kerja puskesmas Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang adalah poulasi penelitian ini. Jumlah sampel diperoleh menggunakan teknik purposive sampling berjumlah 57 orang wanita pekerja informal yang mempunyai bayi dengan usia enam

sampai dua belas bulan. Penelitian dilaksanakan di Pasar Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang yang dengan tujuan guna melihat hubungan dukungan suami dan pemberian ASI Eksklusif terhadap wanita pekerja informal yang dilakukan dalam Wilayah Kerja Puskesmas Deli Tua, Kecamatan

Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan penelitian, dukungan suami menjadi variabel independen dan pemberian ASI Eksklusif pada wanita bekerja informal menjadi variabel dependen. Hubungan antar variabel dianalisis mempergunakan pengujian statistik Chi Square.

3. HASIL

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Usia Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Deli Tua tahun 2022.

Karakteristik Responden	F	%
Usia Ibu		
22-27 tahun	18	31.6
28-35 tahun	39	68.4
Pendidikan Terakhir		
SD	4	7.0
SMP	16	28.1
SMA	34	59.6
PT	3	5.3
Jenis Pekerjaan		
Pedagang	39	68.4
Buruh	18	31.6
Usia Bayi		
6-9 bulan	51	89.5
10-12 bulan	6	10.5
Jumlah	57	100,0

Tabel 2 Distribusi Dukungan Suami di Wilayah Kerja Puskesmas Deli Tua tahun 2022.

Dukungan Suami	F	%
Tidak Mendapat Dukungan	41	71.9
Mendapat Dukungan	16	28.1
Jumlah	57	100.0

Tabel 3 Distribusi Dukungan Suami di Wilayah Kerja Puskesmas Deli Tua tahun 2022.

Pemberian ASI Eksklusif	F	%
Tidak Berhasil	37	64.9
Berhasil	20	35.1
Jumlah	57	100.0

Tabel 4 Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif pada Wanita Pekerja Informal di Wilayah Kerja Puskesmas Puskesmas Deli Tua tahun 2022.

Dukungan Suami	Keberhasilan ASI Eksklusif						P-value	RP	95% CI
	Tidak Berhasil		Berhasil		Total				
	F	%	F	%	F	%			
Tidak Mendapat Dukungan.	32	78,0	9	22,0	41	100,0	0,003	7,822	2.153-28420
Mendapat Dukungan	5	31,3	11	68,8	16	100,0			

4. PEMBAHASAN

Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif pada wanita pekerja informal.

Hasil penelitian membuktikan jika nilai tertinggi paling banyak berada pada kelompok kategori tidak memperoleh dukungan suami. Berdasarkan 57 responden, sejumlah 41 responden tidak mendapat dukungan, tertinggi ditemukan pada kategori tidak berhasil memberi ASI Eksklusif sejumlah 32 individu dengan persentase 78,0%. Dan sebaliknya pada kategori mendapat dukungan dengan total 16 orang responden, 5 diantaranya tidak berhasil memberi ASI Eksklusif. Menggunakan uji statistic chi-square didapatkan nilai P-value $0,03 < 0,005$ sehingga secara statistik berarti terdapatnya hubungan signifikan antara hubungan dukungan suami dan pemberian ASI Eksklusif pada wanita pekerja informal dalam wilayah kerja Puskesmas Deli Tua Tahun 2022. Hasil penelitian pada wilayah kerja Puskesmas Deli Tua membuktikan kebanyakan responden dalam kategori tidak memperoleh dukungan suami yang tidak berhasil memberi ASI Eksklusif dikarenakan ibu kurang mendapat dukungan dari suami baik berupa dukungan penilaian, informasional, emosional, maupun instrumental. Hal tersebut terlihat

ketika penyerahan kuesioner banyak responden yang memberikan pernyataan kurang memperoleh dukungan suami.

Sementara responden yang berhasil memberi ASI Eksklusif menyatakan bahwa semakin seringnya suami mendukung maka kemungkinan besar responden dapat memberikan ASI Eksklusif. Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada wanita pekerja informal dapat dijamin dengan kehadiran serta dukungan penuh dari keluarga khususnya dukungan suami. Suami dapat memberikan dukungan berupa motivasi moral dan materil kepada isteri. Menurut Maridjan pda tahun 2017 Ibu yang mengalami kesulitan saat bekerja mengharapkan kehadiran suami sehingga isteri dapat menerima bantuan moril atau fisik yang dinilai dapat mengurangi beban yang dirasakan isteri. Suami berperan dan bertanggung jawab terhadap penerapan pemberian ASI Eksklusif. Ibu mengharapkan suami sebagai orang terdekat yang selalu siap memenuhi kebutuhan dan memberikan bantuan. Dukungan penuh yang terus menerus yang diberikan suami sangat menentukan keberhasilan menyusui eksklusif. Suami yang dapat memberikan rasa kepercayaan, motivasi menyusui, dan informasi tentang menyusui sangat diperlukan

oleh ibu. Hal-hal positif dalam aktivitas sehari-hari, merasa dapat diandalkan, dan merasa mempunyai tumpuan akan dirasakan ibu ketika mendapat dukungan dari suami. Beberapa aspek dukungan sosial yang diperlukan ibu yakni dukungan emosional, internasional, dukungan appraisal, dan instrumental. Sama halnya dengan wanita menyusui yang bekerja informal di Pasar Deli Tua yang sangat memerlukan dorongan dan dukungan dari suami untuk menjamin kesuksesan pemberian ASI Eksklusif. Hasil penelitian diperoleh bahwasanya dukungan yang diberikan suami kepada wanita menyusui yang bekerja informal di Pasar Deli Tua adalah dengan memberikan bantuan untuk secara bergantian mengurus anak saat anak dibawa bekerja ke Pasar Deli Tua sehingga ibu merasa diperhatikan oleh suami dan hal tersebut dianggap dapat mengurangi beban pekerjaan ibu. Kemudian saat waktunya ibu menyusui, suami menggantikan pekerjaan ibu untuk melayani pembeli selama berada di Pasar Deli Tua. Bentuk dukungan instrumental yang diberikan suami kepada wanita menyusui yang bekerja informal di Pasar Deli Tua berupa memastikan ibu makan dengan nutrisi yang baik serta menyediakan alat perah ASI sehingga saat sebelum bekerja ke pasar, ibu dapat pemerah ASI untuk dibawa bekerja dan mempermudah pekerjaan. Dukungan lain yang dapat diberikan suami kepada wanita menyusui yang bekerja informal di Pasar Deli Tua adalah suami akan secara bergantian memberikan ASI yang telah diperah dari rumah, dan hal tersebut memberikan kesempatan kepada wanita menyusui yang bekerja informal di Pasar Deli Tua untuk beristirahat sejenak dan dapat melakukan aktivitas lainnya. Sehingga ketika suami memberikan dukungan, wanita menyusui yang bekerja informal

di Pasar Deli Tua dapat memberikan ASI kepada banyinya. Andriani telah melakukan penelitian yang sejalan pada tahun 2021 dan diperoleh hasil bahwa adanya hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif terhadap ibu yang bekerja memiliki nilai $P\text{-value } 0,001 < 0,005$ dimana selama pemberian ASI Eksklusif ibu merasa didorong penuh oleh suami. Kemudian Rosinta pada tahun 2017 juga melakukan penelitian dengan topik yang sama bahwa antara dukungan sosial suami diperoleh keeratan hubungan kategori rendah ($p=0,005$, $CC=0,319$) dengan memberikan ASI eksklusif, dimana ibu yang memperoleh dukungan sosial melalui suami sebanyak 54,3%.

5. KESIMPULAN

1. Wanita pekerja informal di wilayah Puskesmas Deli Tua lebih banyak dalam kategori tidak berhasil pada pemberian ASI eksklusif.
2. Lebih banyak wanita pekerja informal di wilayah kerja Puskesmas Deli Tua yang menyusui tidak mendapatkan dukungan suami.
3. Adanya hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada wanita pekerja informal dalam wilayah kerja Puskesmas Deli Tua, Kec. Deli Tua Timur, Kab. Deli Serdang Tahun 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2020). Persentase Tenaga Kerja Formal Menurut Jenis Kelamin (Persen), 2019-2021. Retrieved 5 October 2022, from 2 Februari 2020 website: <https://www.bps.go.id/indicator/6/1170/1/persentase-tenaga-kerja-formal-menurut-jenis-kelamin.html>
- BPS. (2020). Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2020. Retrieved 5 October 2020, from 2 Agustus

- 2020 website:
<https://www.bps.go.id/publication/2020/12/23/d8b9a75ce826ddafbddb9657/booklet-survei-angkatan-kerja-nasional-agustus-2020.html>
- BPS. (2021). Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup Menurut Provinsi 2012-2017. Retrieved 5 October 2022, from 16 Agustus 2021 website: <https://www.bps.go.id/indicator/30/1584/1/angka-kematian-bayi-akb-per-1000-kelahiran-hidup-menurut-provinsi.html>
- Febita, A. H. L., Musthofa, S. B., & Handayani, N. (2021). Hubungan Antara Dukungan Suami Dan Keluarga Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Pekerja Sektor Formal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(2), 251–256.
- Janah, N., & Dewi, B. P. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 12(24), 1–9.
- Kemendes RI. (2012). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012. Retrieved 29 December 2021, from 3 Januari 2012 website: <https://www.kemdes.go.id/article/view/13010200015/download-pusdatin-profil-kesehatan-indonesia-2012.html>
- Kemendes RI. (2018). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017. Retrieved 29 December 2021, from 18 Agustus 2018 website: <https://www.kemdes.go.id/article/view/18091700006/profil-kesehatan-indonesia-tahun-2017.html>
- Kemendes RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Retrieved 26 December 2021, from 7 April 2019 website: <https://kemdes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf>
- Kemendes RI. (2020). Laporan Kinerja Kementerian Kesehatan Tahun 2020. Retrieved 29 December 2021, from 29 Februari 2020 website: [https://www.kemdes.go.id/web/assets/images/banner/LKJ SETJEN 2020.pdf](https://www.kemdes.go.id/web/assets/images/banner/LKJ_SETJEN_2020.pdf)
- Pemerintah RI. (2003). UU No 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. Jakarta. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43013>
- Pemerintah RI. (2012). Peraturan Pemerintah (PP) No. 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif. Jakarta. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5245/pp-no-33-tahun-2012>
- Permatasari, I. S. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Sembiring, W. (2018). Pengaruh Karakteristik Ibu Menyusui terhadap Keberhasilan Program ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Deli Tua Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017. Yogyakarta: Universitas RBUP.
- Vera, E. Y. (2017). Dukungan Suami Pada Ibu Dalam Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Godean II Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: Stikes Jendral Achmad Yani.
- Wahyuni, E. D. (2020). Dukungan Suami Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 5(4), 299–308.
- WHO. (2021). Infant and Young Child Feeding. Retrieved 26 December 2021, from 9 Juni 2021 website: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>